



SIARAN PERS

Pusat Hubungan Masyarakat
Gd. I Lt. 2, Jl. M.I Ridwan Rais No. 5, Jakarta 10110
Telp: 021-3860371/Fax: 021-3508711
www.kemendag.go.id



Kemendag Perkuat Posisi Indonesia Jadi Tiga Besar Produsen Kakao Dunia

Bali, 4 Agustus 2015 – Kementerian Perdagangan terus berupaya memperkuat posisi Indonesia sebagai produsen kakao terbesar ke-3 di dunia (setelah Pantai Gading dan Ghana) dengan meningkatkan kapasitas pemahaman para pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan di rantai pasok global kakao. Upaya tersebut didorong melalui penyelenggaraan seminar *Cocoa on Futures Markets and Econometric Modeling* di Kuta, Bali, pada 3-6 Agustus 2015.

“Pemahaman mengenai pasar berjangka kakao (cocoa futures markets) dan pemodelan ekonometrik di pasar kakao (econometric modeling of the cocoa market) ditingkatkan melalui seminar ini,” ungkap Direktur Jenderal Kerja Sama Perdagangan Internasional (KPI) Kemendag Bachrul Chairi dalam seminar hasil kerja sama Ditjen KPI dengan *International Cocoa Organization (ICCO)* tersebut, kemarin (3/8).

Bachrul mengungkapkan, kakao memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian Indonesia. Jumlah produksi kakao pada 2014 mencapai 700 ribu ton dengan nilai ekspor sebesar USD 1.244,5 juta. *“Untuk itu kita perlu memanfaatkan program-program peningkatan kapasitas semacam ini untuk menjaga dinamika pasar di dalam negeri. Kegiatan semacam ini juga menjadi ajang para pemangku kepentingan kakao, dari sektor hulu (produksi) sampai hilir (pasar) untuk berinteraksi dan saling meningkatkan jaringan bisnis,”* lanjut Bachrul.

Dua isu penting yang menjadi pembahasan seminar yaitu peran dan fungsi pasar berjangka kakao, serta pemodelan ekonometrik kakao dunia. Pada sesi pertama mengenai pasar berjangka kakao, peserta seminar mendapatkan pengetahuan tentang cara memperhitungkan risiko operasional dan pasar yang dihadapi dalam rantai pasok kakao. Semakin pentingnya peran pasar berjangka dalam perdagangan komoditas kakao saat ini menjadi salah satu fokus utama pembahasan di sesi ini.

“Pasar berjangka memiliki peran penting dalam ekonomi kakao dunia, yaitu memfasilitasi shifting risiko harga atau fungsi lindung nilai (hedging), memberikan informasi berharga mengenai storage decision, serta sebagai pusat pengumpulan dan penyebaran informasi harga dunia,” tutur Direktur Kerja Sama APEC dan Organisasi Internasional Lainnya Ditjen KPI Deny W. Kurnia, yang turut hadir dalam seminar tersebut.

Sedangkan materi pada sesi ke-2 seminar, dibahas tentang model ekonometrik kakao dunia. Kajian isu-isu dan aspek teknis yang terkait dengan pemodelan ekonometrika ekonomi kakao dunia dibahas, termasuk pemodelan ekonomi kakao di masing-masing negara produsen kakao.

"Model ekonometrik merupakan alat ukur hubungan kuantitatif ekonomi. Secara umum, model tersebut digunakan untuk meningkatkan pemahaman mengenai bagaimana pasar berfungsi dan dampak ekonomi dari pembuatan kebijakan, khususnya terkait manajemen produksi," ungkap Deny.

Seminar internasional ini merupakan bagian dari program penguatan dan peningkatan kapasitas ICCO yang disepakati pada sidang Dewan ke-86 ICCO September 2012. Seminar dihadiri peserta dari sektor swasta, akademisi dari negara-negara anggota ICCO, serta Pemerintah seperti wakil dari Kemenko Perekonomian, Kementerian Pertanian, Kementerian Perindustrian, Bursa Komoditi Derivatif Indonesia, dan Bursa Berjangka Jakarta.

Melalui seminar ini, diharapkan para pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan dapat memahami struktur dan dinamika pasar kakao sehingga mampu mengatasi tantangan utama yang dihadapi komoditas kakao saat ini dan masa depan, termasuk mengatasi tren harga komoditas yang cenderung menurun beberapa waktu terakhir.

"Pengetahuan dan diskusi dalam seminar ini akan bermanfaat untuk diterapkan masing-masing negara. Untuk Indonesia sendiri, pengetahuan dan manfaat yang didapat dari seminar ini akan membantu seluruh pemangku kebijakan terkait komoditas kakao untuk menyusun kebijakan yang strategis sehingga mampu memperkuat struktur pasar kakao dan berdampak pada stabilitas harga dan pasar," pungkaskan Deny.

--selesai--

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ani Mulyati
Kepala Pusat Humas
Kementerian Perdagangan
Telp/Fax: 021-3860371/021-3508711
Email: pusathumas@kemendag.go.id

Deny W. Kurnia
Dir. Kerja Sama APEC dan Organisasi Internasional Lainnya
Ditjen Kerja Sama Perdagangan Internasional
Kementerian Perdagangan
Telp/Fax: 021-3523459/021-3858195
Email: deny.kurnia@kemendag.go.id